

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Pada praktikum tugas akhir menganalisa konsentrasi polifenol menggunakan alat spektrofotometri Visibel dengan sampel teh pucuk Kemuning merk teh Gambyong pada panjang gelombang 725 nm. Dalam pembuatan kurva kalibrasi menggunakan asam galat sebagai larutan standar karena bersifat stabil.

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh maka dapat disimpulkan konsentrasi Polifenol pada teh pucuk kemuning yang dihitung berdasarkan hukum Lambert beer memiliki konsentrasi 6,642; 11,255; 24,908; 27,122; 39,668; 42,435; dan 50,923 (ppm). Pada praktikum ini sudah sesuai dengan teori dimana semakin tinggi nilai absorbansi maka semakin tinggi konsentrasi yang terkandung. Presisi yang diperoleh dari praktikum adalah 56,5% yang artinya presisi pada praktikum tidak baik. Ini dapat terjadi karena kesalahan teknik oleh praktikan. Pada kurva ketidakpastian sampel polifenol teh pucuk kemuning didapat 27,56% sehingga kepastian kurva sampel teh pucuk kemuning 72,44%. Sedangkan nilai akurasi pada praktikum yang dilakukan adalah 80,67%. Nilai untuk koefisien validasi yaitu 9,59%

7.2 Saran

Penulis berharap kepada masyarakat agar mengerti manfaat dari mengonsumsi teh pucuk. Kandungan polifenol dalam teh berfungsi sebagai antioksidan sehingga mampu menetralkan radikal bebas yang memiliki efek merusak terhadap sel-sel dan jaringan tubuh. Sebagai antioksidan kuat, polifenol mampu memperlambat proses penuaan. Maka teh pucuk kemuning dengan merk teh gambyong layak untuk dikonsumsi, karena memiliki kandungan polifenol yang cukup tinggi.